BAB l

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya Zaman di Era-moderen radio semakin berkurang minat para pendengar maupun para pengiklan, sehingga diperlukan berbagai cara memalui komunikasi untuk memulihkan minat para pendengar dengan memului berubahan program dengan mengikuti perkembangan budaya pada Era-moderen pada Radio. Sebab radio merupakan alat informasi yang sudah tua yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat, dan radio juga mempunyai daya persuasi yang khusus bagi masyarakat pendengar bisa mendengarkan radio dimana dan kapan saja. Karena dengan adanya kemajuan teknologi yang menggabungkan radio dengan internet dan juga telepon gengam, karena radio menjadi barang yang banyak dimiliki masyarakat Menurut Selo Sumarjan, pada dasarnya ilmu kominikasi mempelajari cara-cara penyampaian, informasi dengan disebarkan baik secara pribadi, kelompok maupun massal.[1]

Karena itu radio SAS FM memiliki program dengan budaya Islami yang akan memberikan suatu intansi yaitu jalan suksesnya radio tersebut.

[1] Selo Sumarja, 1992, *Dakwah Sebagai Ilmu, Sumber Nasional* Jakarta: IAIN Jakarta, hlm. 53 dan 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga Radio SAS FM menghadirkan siaran yang bermanfaat, menghibur, dan syar'i, agar menghindari rasa bosan untuk para pendengar, pendengar tidak akan bosan karena radio ini bukan hanya radio dakwah namun juga radio religi yang memberikat manfaat dengan nilai-nilai islam yang dikemas sehingga tidak menimbulkan kebosanan untuk para pendengar. Radio SAS FM ingin memberikan nilai-nilai yang berakhlak baik. Dalam Hadits menerangkan seperti berikut:

عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ رَضِىَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عليه وسلم إِنَّمَا بُعِثْتُ لأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الأَخْلاَقِ. أخرجه أحمد ، وابن سعد والحاكم وصححه على شرط مسلم و والبيهقى والديلمى.

Artinya: "Abu Huraira radhiyallahu 'anhu berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan budi pekerti yang mulia.[2]

Dalam tradisi, seringkali terkandung nilai-nilai budi pekerti yang luhur atau akhlak yang baik, dan Islam pun datang untuk menyempurnakannya akhlak dalam budi pekerti untuk menyadarkan diri agar bisa membangun dan membangkitkan perilaku, sikap atau ide-ide.[3] oleh karena itu, kita dapati beberapa hukum syari'ah dalam Islam diadopsi dari tradisi jahiliah seperti hukum qasamah dengan budi pekerti yang ada seperti pengalaman nyata yang ada dalam lingkungan.

---

[2] *Hadist* (HR. Ahma, 8939),

[3] Endarswara Suwardi, 2003, *Budi Pekerti Dalam Budaya*, Yogyakarta: Harindra Graha Widya, hal.80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Budaya sering di artikan sebagai suatu kehidup yang berkembang dan memiliki kebersamaan oleh sebuah kelompok atau organisasi dan diwariskan dari generasi kegenerasi, budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit termasuk sistem agama, politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni.[4] Bahasa juga sebagaimana budaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara generasi. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan seseorang yang berbeda dengan budaya maka mereka akan berusaha untuk menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari.

Radio Suara Akbar Surabaya (SAS FM) adalah Media penyiaran yang merupakan Radio Dakwah yang bermanfaat, menghibur dan syar'i. Radio ini bukan hanya Radio Dakwah namun juga Radio Religi yang berformat seperti musik family, news, pop islam yang mengandung sejuk dan bermakna yang mengedepankan nilai Religi dan membantu menyebarkan syi'ar keagamaan Islam. Namun bukan hanya itu tapi juga memenuhi kebutukan masyarakat dengan program-program acara siaran kebutuhan yaitu, hiburan, pendidikan, bisnis Islam, informasi, keagamaan Islam untuk menuju masyarakat yang seimbang antara kebutuhan jasmani dan rohani dengan nilai-nilai Islami dan dikemas sehingga tidak menimbulkan dan menghindari kebosanan kepada para pendengar.

[4] April Mopsan H, 2011, Budaya Organisasi, Riau : Universitas Ria, hal.45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Radio Suara Akbar Surabaya adalah salah satu media sarana yang berdakwah dengan cukup memberikan manfaat, hiburan dan harapan bagi kemajuan syiar Islam yang ada di Indonesia terutama khususnya di jawa timur. Radio Dakwah ini terletak di basement Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya Masjid terbesar kedua setelah Masjid Istiklal di Indonesia, Nama dari "Suara Akbar" di ambil dari nama Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, Radio Dakwah ini juga berada dibawah naungan PT. Radio Media As-Salam Surabaya dan radio tersebut didirikan dengan bertujuan untuk mendirikan Radio SAS FM 107.5 Surabaya dan untuk bekerja sama dengan Masjid Nasiol Al-Akbar Surabaya yang terletak di Jl.MAS Timur Pagesagan. Radio SAS FM Surabaya diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2008 pada hari ahad, 14 sa'ban, 1429. Yang dihadiri oleh banyak tokoh salah satunya adalah Bapak Din Syamsuddin. dengan harapan menjadi Radio Dakwah yang menjadi kebanggaan masyarakat khususnya masyarakat surabaya dan dengan memiliki visi misi.[5] Sebagai Radio yang mengedepankan unsur Dakwah yang bermanfaat, menghibur dan syar'i, dan denagn visi dan misi.

Dan juga dengan adanya Profil Budaya organisasi yang dibangun di Radio Suara Akbar Surabaya (SAS FM) adalah budaya yang memiliki nilai-nilai keislaman yang relevan seperti pencerahan, mempertahankan keIslaman, iklan yang memiliki brand Islam, dan menjaga marwah Islam, musik yang bernuansa Islami, yang memiliki manfaat, menghibur, syar'i

[5] Dokumen Profil SASFM, hal. 1-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan untuk memperkuat kesan bahwa radio ini adalah Radio Dakwah yang menarik sehingga para pendengar tidak bosan.

Sebagai sebuah media penyiaran yang memiliki faktor budaya merasa penting untuk menarik perhatikan, seperti nilai-nilai inti organisasi. Dengan tata nilai organisasi yang berperan sebagai sumber kekuatan yang penting untuk meyakinkan dan dianut secara luas dalam menghadapi tantangan perubahan lingkungan. Umumnya proses perubahan tidak mudah terjadi terkecuali jika kegiatan meletakkan Profil Budaya Organisasi dengan tersedia fasilitasnya sebagai acuan vital kepentingan Manajemen Puncak dalam menggerakkan dan mengendalikan arah perubahan.[6]

Budaya Organisasi adalah sebuah karakteristik yang terdapat dalam suatu organisasi atau dalam diri manusia (individu) budaya yaitu perilaku atau norma, budaya organisasi menjadi panutan sebagai pembeda antara satu organisasi dengan organisasi yang lain.[7] atau budaya organisasi juga diartikan sebagai nilai-nilai dan norma perilaku yang diterima dan dipahami secara bersama oleh anggota organisasi sebagai dasar dalam aturan perilaku yang terdapat dalam organisasi tersebut.

Radio adalah suatu alat komunikasi massa teknologi dan sebagai media penyiaran informasi yang efektif sejak dulu, karena dekat dengan masyarakat. Dalam menyampaian berita di radio suara penyiar sangat jelas

[6] Nevizond Chatab, 2007 *Profil Budaya Organisasi*, Bandung : Alfabeta, hal 2
[7] Alo liliweri, 2002, *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*, Yogyakarta : Lkis, h.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan membawa berita juga harus jelas, agar pendengar mengerti apa yang dimaksud dalam penyampaian informasi yang telah di sampaikan penyiar seperti berita atau pun iklan dan sponsor. Radio selalu memperbaharui suatu informasi dengan tujuan agar pendengar selalu update dengan berita terkini[8].

Oleh karena itu peneliti ingin tau budaya yang telah diterapkan oleh organisasi kepada perusahaan, maka dari itu peneliti tertarik untuk penelitian dengan berjudul Budaya Organisasi Radio Dakwah (Studi Khasus Radio Suara Akbar Surabaya 107.5 FM Surabaya). Karena Radio Suara Akbar Surabaya (SAS FM) berda dengan radio yang lain, Radio Suara Akbar Surabaya memiliki program-program yang menarik dengan budaya islam yang diterapkan.

B. Rumusan Masalah Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di paparkan di atas, maka dapat diambil rumusan masala sebagai berikut:

1. Bagaimana Membentukan Budaya Organisasi Radio Dakwah, di Radio Suara Akbar Surabaya (SAS FM) 107.5 FM Surabaya?

[8] Alm Abdukurim, 2006, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung : Grafindo, hal.46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang ditemukan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana membentukan Budaya Organisasi Radio Dakwah, diRadio Suara Akbar Surabaya (SAS FM) 107.5 FM Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yang sekurang – kurangnya dapat berguna bagi pembaca terutama bagi yang menggunakan topik yang mengenai Budaya Organisasi dalam perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Agar dalam penelitian ini bisa menambah wawasan dari dalam penulisan penelitian ini yang mengenai wacana nilai dalam budaya organisasi dalam perusahaan dalam ilmu manajemen yang akan dijadikan acuan dalam bersikap dan berperilaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konsep

Budaya Organisasi

Budaya Organisasi adalah apa yang dipersepsikan karyawan dan persepsi itu menciptakan suatu pola keyakinan, nilai ekspektasi. Menurut Edgar Schein budaya organisasi adalah suatu pola dari asumsi dasar ynag diciptakan, ditemukan, atau dikembangkan oleh kelompok tertentu saat belajar menghadapi masalah adaptasi eksternal dan internal yang telah belajar cukup baik untuk dianggap valid dan oleh karena itu, untuk diajarkan kepada anggotavbaru sebagai cara yang benar untuk berpersepsi, berpikir, dan berperasaan sehubung dengan masalah.[9]

Menurut Robbins, budaya organisasi adalah Filosofi dasar yang memberikan arahan bagi kebijakan organisasi pengelolaan dalam nasabah. Sebuah sistem makna bersama dibentuk oleh warga negara yang sekaligus menjadi pembeda dengan oganisasi lain. Sistem pemaknaan bersama merupakan seperangkat karakter kunci dari nilai-nilai organisasi.[10]

Budaya Organisasi Radio Dakwah

Menurut Fatmasari Radio dakwah adalah sebagai salah satu pilihan media hiburan dan informasi yang menggunakan format Dakwah Islami dengan mengajak pendengar yang menjadi sasaran Dakwah, sebab

[9] Hardani Wibi, 2006, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Bandung: Erlangga,hal.44
[10] Umam Khairul, 2010, *Perilaku Organisasi*, Bandung: CV Pustaka Setia, hal.129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama Islam telah diturunkan oleh Allah swt, dan bukan hanya untuk sekelompok manusia termasuk Da'i Atau Mubaligh dan pengelolah Dakwah yang menyampaikan ajaran Islam kepada pendengar melalui radio dan para penyiar radio, pengelolah, Da'i yang mengisi acara maupun pihak yang terkait yang ada hubungannya dengan proses penyampainan acara keagamaan yang di proses oleh radio dakwah.[11]

Sedangakan menurut Asmuni, Masyarakat Indonesia adalah sebagai penerima Ajaran-ajaran Islam yang disampaikan Da'i atau mubaligh. Karena masyarakat memegang peranan penting dalam kegiatan Dakwah karena tanpa masyarakat yang mendengar tidak dapat dikatakan sebagai Radio Dakwah melalui Program Keagamaan Dakwah Islamiuah.[12] jika dilihat dari latar belakang budaya daerah keturunannya, atau budaya dimana dia tinggal dan dibesarkan. Untuk itu dalam rangka mencari banyak pendengar, beberapa stasiun Radio mengambil unsur budaya setempat sebagai ciri khas.

[11] Fatmasari Ningrum, 2007, *Sukses Menjadi Penyiar*, Jakarta : Penebar Swadaya, Hal. 5-15
[12] Asmuni Skukri, 1983, *Dasar-Dasar Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, hal. 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas pada penulisan skripsi, penelitian akan menguraikan pembahasannya. Adapun sistematika pembahasan penulisan pada skripsi ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah yang akan melatar belakangi dari penelitian, fokus penelitian yang berbentuk rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian, manfaat yang diharapkan dalam penelitian, definisi konsep yang merupakan penjelasan dari judul, dan sistematika pembahasan agar penelitian lebih sistematis.

BAB II : KAJIAN TEORITIK

Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka, kerangka teoritik, dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan dan pembuktian bahwa penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraiyan secara rinci tentang metode dan langkah-langkah penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti, sumber data yang digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian, teknik pengumpulan data, tahap penelitian, teknik analisa data yang digunakan untuk memecahkan pemasalahan, serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang menjeaskan tentang setting penelitian yaitu memaparkan secukupnya agar pembaca mengetahui sasaran penelitian tersebut dan juga memaparkan penyajian data yang mengenai data dan fakta subjek penelitian, terutama yang terkait dengan rumusan masalah yang diajukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup ini merupakan bab yang terakhir dalam penulisan skirpsi, yang memuat tentang kesimpulan atau ringkasan tentang hasil penelitian atau juga yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id